

SEMINAR NASIONAL SILAMPARILIST

" Artificial Intelligence (AI) Perguruan tinggi: Tantangan menghadapi Sustainable Development Goals dan Disrupsi Global"

Fakultas Sains dan Teknologi, Univeristas PGRI Silampari

Lubuklinggau, 16 Juni 2025

Systematic Literature Review : Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Menyelesaikan Soal-soal Peluang dengan menggunakan Pendekatan Etnomatematika

Ayu Lestari Fauzi¹, Anna Fauziah², Dodik Mulyono³,

^{1,2,3}) Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Silampari

¹)ayulestarifauzi2020@gmail.com; ²)annafauziah21@yahoo.com;

³)dodikmulyono@unpari.ac.id

Abstrak

Pembelajaran *discovery learning* merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru secara aktif melalui proses penyelidikan, pengamatan dan pemecahan masalah. Pemahaman konsep matematis siswa dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada materi peluang merupakan objek dari penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), melalui tiga tahap yaitu perencanaan: mengidentifikasi dan menetapkan sumber (*google scholar*), melakukan *review*: menyeleksi studi dan ekstraksi data (ditemukan 11 artikel yang relevan), dan langkah terakhir melaporkan yaitu merangkum hasil temuan kemudian menyajikan hasil. Tinjauan literatur dilakukan untuk mengidentifikasi pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal peluang menggunakan pendekatan etnomatematika. Artikel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 11 artikel nasional yang diperoleh dari database *google scholar*. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran peluang menggunakan metode *discovery learning* berbasis etnomatematika dapat membantu siswa memahami materi peluang dengan lebih mudah melalui keterkaitan antara konsep-konsep matematika yang berhubungan dengan budaya lokal. Penelitian lanjutan masih diperlukan, mengingat penelitian ini bersifat studi literatur, maka untuk memperkuat temuan, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan studi lapangan, seperti eksperimen kelas atau studi tindakan.

Kata Kunci: *Peluang, Discovery Learning, Etnomatematika*

Pendahuluan

Pendidikan yakni suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk menumbuh kembangkan bakat serta potensi yang dimiliki oleh setiap siswa dan dilakukan secara sadar, terencana dan berpola. Pendidikan yakni kegiatan sebagai pusat keunggulan untuk mempersiapkan manusia yang berkarakter luar biasa. Tentunya keyakinan ini mendorong setiap orang untuk bersiap menghadapi tantangan global. Pendidikan merupakan tempat terbaik dalam mempersiapkan agen perubahan bangsa. Generasi yang disiapkan sebagai agen perubahan adalah generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang lahir setelah tahun 2000 pada literatur yang dikenal sebagai *mobile generation*.

Berkembangnya teknologi tentu memiliki pengaruh dalam bidang budaya, salah satunya hilangnya budaya asli suatu daerah atau suatu negara, terkikisnya rasa cinta budaya dan nasionalisme pada generasi muda serta menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme. Pudarnya rasa nasionalisme pada tanah air dapat dilihat dari fenomena

fenomena yang sudah terjadi, seperti terjadinya kekerasan, kerusuhan, kenakalan remaja, malas belajar dan lain-lain. Menurut (Wahyuni et al., 2013) hal ini terjadi karena kurangnya penerapan serta pemahaman pada pentingnya budaya dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter nasionalisme. Salah satu yang dapat diterapkan adalah melakukan pembelajaran dengan pendekatan yang menghubungkan pendidikan dengan budaya.

Pendidikan dan budaya merupakan dua hal yang saling berhubungan dalam dunia pendidikan. Untuk mencegah semakin parahnya krisis nasionalisme pada generasi muda, pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam setiap mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan yang ada di sekolah dan diberikan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah, bahkan pada pendidikan tinggi.

Pembelajaran Matematika Model *discovery learning* berbasis etnomatematika Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan, matematika mempunyai peranan yang penting di segala bidang. Pembelajaran matematika di tingkat sekolah Menengah perlu perhatian yang serius. Pasalnya pembelajaran matematika di sekolah menengah merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan belajar pada jenjang berikutnya. Paradigma yang berkembang di setiap siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan bagi siswa (Heruman, 2009). Tentu tidak sedikit siswa yang takut terhadap mata pelajaran matematika. Dengan keadaan yang demikian dan juga kurang semangatnya siswa mengakibatkan hasil belajar matematika sering rendah. Selain itu proses belajar mengajar masih konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dan membosankan menyebabkan siswa tidak menyukai pelajaran matematika.

Dalam pendekatan yang konvensional siswa tidak diberikan kesempatan yang banyak untuk dilibatkan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat mematickan semangat demokratisasi dan kreativitas siswa. Siswa tidak lagi berkesempatan untuk tumbuh saat pembelajaran (*growth in learning*) dan tidak memiliki kesempatan untuk memanifestasikan potensi dan segenap daya kemampuannya (Sappaile et al., 2018). Akibatnya pengetahuan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran matematika tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna dan pengetahuan tersebut hanya untuk diingat sementara, setelah itu terlupakan. Sehingga, guru sebagai salah satu komponen pemangku kepentingan pendidikan harus mampu berpikir secara kreatif dan inovatif (Mulyasa, 2005).

Salah satu yang dapat dilakukan guru adalah dengan mengganti model pembelajaran yang bersifat (*teacher centered*) berubah menjadi (*student centered*). Maka perlu adanya suatu pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa dan memberikan kesempatan untuk aktif dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui penemuan dan pengembangan sendiri, sehingga pengetahuan siswa diperoleh melalui penemuan sendiri dan bukan proses pemberitahuan dari guru. Salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam membangun sendiri pengetahuannya melalui penemuan konsep adalah penggunaan model pembelajaran *discovery learning*.

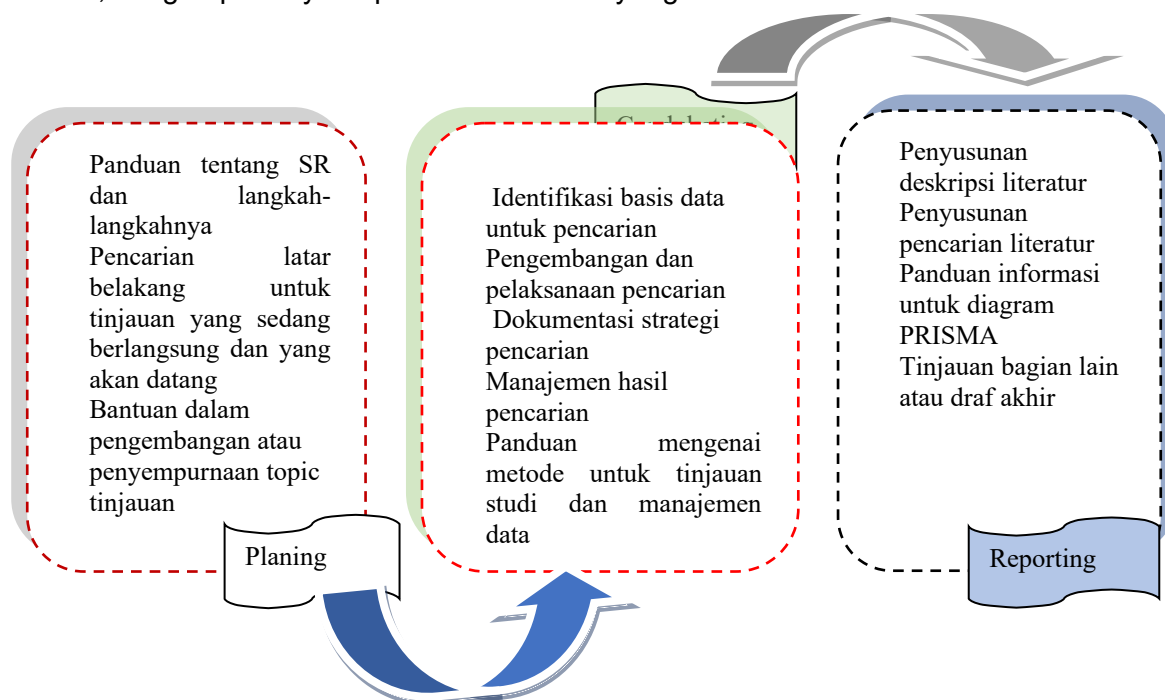
Selain model pembelajaran yang aktif, budaya yang ada di dalam lingkungan yang ditempati siswa juga berpengaruh dalam proses pembelajaran. Budaya sangat menentukan bagaimana cara pandang siswa dalam menyikapi suatu persoalan, misalnya dalam memahami hasil belajar diperoleh secara optimal diperkirakan juga didukung oleh salah satu faktor yaitu motivasi belajar, karena dapat memberikan rangsangan dalam belajar bagi seseorang. Motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk mencapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka guru harus melakukan inovasi pembelajaran agar hasil belajar lebih meningkat dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran *discovery learning* dalam menyelesaikan soal-soal peluang dengan menggunakan pendekatan etnomatematika.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan.



Gambar 1. Ringkasan Proses SLR (Adnan, 2018)

Menurut Adnan (2018) metode penelitian ini didasari oleh 3 tahapan penting yaitu perencanaan (*planning*), melakukan review (*conducting*), melaporkan (*reporting*). Dalam studi literatur ini tahapan-tahapan sebuah metode SLR telah didapatkan sebagai berikut:

1). Perencanaan/Planning

Planning adalah sebuah tahapan awal untuk berjalannya SLR yaitu dengan menyusun RQ (*Research Question*). RQ merupakan sebuah rumusan masalah yang ditetapkan penulis untuk proses pencarian dan ekstraksi literatur.

Langkah awal peneliti dalam penulisan SLR adalah RQ (*Research Question*) yaitu menemukan rumusan masalah yang ditetapkan kemudian menentukan sumber-sumber literatur yang relevan dan kredibel. Peneliti menetapkan sumber data basenya dari *google scholar* dengan menggunakan kata kunci “Model Pembelajaran *Discovery learning* SMP untuk materi peluang dengan pendekatan etnomatematika” dari rentang waktu 10 tahun terakhir. Kemudian peneliti memilih artikel yang terkait dengan *discovery learning* berbasis *etnomatematika*, dilanjutkan memilah artikel-artikel yang paling relevan untuk penelitian ini.

2). Melakukan Review/Conducting

Tahapan ini adalah strategi untuk mengolah atau mengkategorikan literatur yang paling relevan untuk dijadikan sebagai pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada

penelitian ini dengan cara studi pustaka. Peneliti menggunakan situs web *google scholar* untuk mencari berbagai jurnal dan artikel.

Dalam tahap ini peneliti menemukan beberapa jurnal yang kurang relevan dengan topik utama peluang tetapi jurnal tersebut masih terkait dengan *discovery learning* dan *etnomatematika*. Sehingga akhirnya peneliti menetapkan 11 jurnal yang paling relevan, kemudian dimasukkan kedalam tabel yang berisi informasi artikel dan hasil.

3). Melaporkan/Reporting

Reporting adalah tahapan penulisan hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Setelah selesai mengumpulkan dan mengkategorikan data dari jurnal yang relevan tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis yang digunakan adalah analisis isi jurnal yang kemudian ditulis hasil dari analisis tersebut.

Setelah melakukan review terhadap 11 artikel yang paling relevan, peneliti menemukan bahwa adanya hubungan antara konsep-konsep matematika dengan budaya, hal ini menjadikan *discovery learning* berbasis *etnomatematika* pada fokus utama materi peluang SMP memang lebih menarik sehingga siswa dapat lebih mudah mencerna pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk Ringkasan hasil review telah dipaparkan dalam bagian “hasil pembahasan”.

Hasil Pembahasan

Dalam penelitian ini artikel-artikel ditelusuri menggunakan *google scholar* artikel yang ditelusuri memiliki kata kunci model pembelajaran *discovery learning* SMP untuk materi peluang dengan pendekatan *etnomatematika*. Hasil penelusuran terdapat 30 artikel yang telah disaring memuat kata kunci membahas tentang “Model Pembelajaran *Discovery learning* SMP untuk Materi Peluang dengan Pendekatan Etnomatematika”. Kemudian dilakukan *select studies* maka, peneliti ini mendapatkan 11 artikel yang paling relevan dengan topik penelitian. Berikut proses pencarian artikel dijelaskan pada diagram dibawah ini.

Tabel 1. Artikel-artikel yang sesuai dengan variabel-variabel yang telah diteliti

No	Judul, Author, dan Identitas Jurnal	Hasil
1	Evрил, C., Dian Mawarsari, V., & Joko Suprayitno, I. Judul : Desain <i>Student Worksheet</i> Matematika Berbasis <i>Discovery learning</i> Nuansa Etnomatematika <i>Sam Poo Kong</i> Jurnal <i>Citra Pendidikan</i> , 5(2), 1–12. https://doi.org/10.38048/jcp.v5i2.5376	Penelitian ini menggunakan metode <i>Research and Development</i> (R&D) dengan model ADDIE. Instrumen berupa angket validasi dinilai oleh tiga validator (dua dosen dan satu guru) terhadap aspek isi, bahasa, pendekatan etnomatematika <i>Sam Poo Kong</i> , komunikasi matematis, dan media. Hasil validasi menunjukkan <i>student worksheet</i> memperoleh skor rata-rata 90%, masuk kategori sangat valid. Dengan demikian, lembar kerja siswa berbasis <i>discovery learning</i> dengan nuansa etnomatematika Sam Poo Kong layak digunakan sebagai media pembelajaran.
2	Putri, L. S. ., Irvan, & Azis, Z Judul: Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika berbasis Etnomatematika Menggunakan Model Pembelajaran <i>Guided Discovery learning</i> pada Materi Pola Bilangan Siswa Kelas VIII SMP	Penelitian ini menggunakan metode <i>Research and Development</i> (R&D) dengan model 4-D Thiagarajan: Define, Design, Develop, dan Disseminate. Data dikumpulkan melalui wawancara dan angket. Uji

-
- Muhammadiyah 7 Medan.
Tsaqila | Jurnal Pendidikan Dan Teknologi, 4(2),71–87.
<https://doi.org/10.30596/tjpt.v4i2.529>
-
- 3 Radani, Tharisya Annida and Napitupulu, E. Elvis
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika
 In: Seminar Nasional Jurusan Matematika 2023, Transformasi Matematika dan Teknologi Menuju Generasi Matematika Unggul untuk Pendidikan Indonesia Maju, 09 November 2023, Medan.
<https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/58500>
- Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan diberikan tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di akhir setiap siklus. Hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran meningkat dari 2,53 di siklus pertama menjadi 3,4 di siklus kedua. Berlandaskan penjelasan-penjelasan di atas disimpulkan pemahaman konsep matematis siswa dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada materi peluang di kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Namo Rambe.
-
- 4 Maulida Nur Setyaningsih, Fitria Zana Kumala
 Judul : Pengembangan Modul Digital Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis pada Materi Peluang
 Volume 8, Nomor 2, November 2024, pp. 275-289p-ISSN: 2579-499X, e-ISSN: 2579-5007
- Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Hasilnya menunjukkan bahwa modul digital berbasis etnomatematika dinyatakan valid serta efektif untuk meningkatkan pemahaman matematis. Hasil persentase validasi ahli materi dan konteks etnomatematika 80%, ahli media 80%, guru 90%, uji kelompok kecil 71,95%, dan uji lapangan 78,80% menunjukkan kriteria valid. Kesimpulan yang didapat adalah modul digital berbasis etnomatematika materi peluang efektif dalam meningkatkan pemahaman matematis.
-
- 5 Luthvia Rohmaini, Netriwati Netriwati, Komarudin Komarudin, Fadly Nendra, Maratul Qiftiyah
 Judul: Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Berbantuan *Wingeom* Berdasarkan Langkah Borg and Gall
 Vol 5, No 2 (2020)
<http://dx.doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3649>
- Hasil uji validasi menunjukkan skor rata-rata 78% (layak) oleh ahli materi, 86% dan 87% (sangat layak) oleh ahli media dan bahasa. Respon peserta didik mencapai 82% dengan kategori sangat menarik. Uji coba produk pada skala kecil dan besar memperoleh rata-rata 79,72% (sangat menarik). Modul pembelajaran ini dinyatakan layak,
-

		valid, dan menarik sebagai sumber belajar matematika.
6	<p>Brahmana, Alneta Angelia Br. and Suwanto, Fevi Rahmawati</p> <p>Judul : Pengembangan Bahan Ajar dengan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Berbasis Etnomatematika pada <i>Songket Melayu Deli</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa</p> <p>In: Seminar Nasional Jurusan Matematika 2023, Transformasi Matematika dan Teknologi Menuju Generasi Matematika Unggul untuk Pendidikan Indonesia Maju, 09 November 2023, Medan. https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/58508</p>	<p>Hasil penelitian berbasis etnomatematika pada <i>Songket Melayu Deli</i> dengan pendekatan matematika realistik Indonesia berdasarkan data perbandingan nilai pretest dan posttest didapatkan 28 dari 30 siswa atau 93,33% hasil belajar siswa meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa, sehingga bahan ajar dikatakan efektif. Hasil penelitian ini menghasilkan bahan ajar yang layak untuk digunakan siswa dalam pembelajaran matematika.</p>
7	<p>Ridho Ariyanto Nanda Putra, Suhartono</p> <p>Judul : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII A di SMPN 3 Surabaya pada Materi Peluang</p> <p><i>JMER</i>, vol. 3, no. 1, Dec. 2024, Accessed: Jun. 07, 2025. [Online]. https://journalng.uwks.ac.id/jmer/article/view/211</p>	<p>Hasil penelitian dari menggunakan model pembelajaran <i>Discovery learning</i> menunjukkan peningkatan hasil belajar yang dilihat dari kegiatan pra siklus ketuntasan belajarnya adalah 40% naik menjadi 66,67% pada siklus I, kemudian pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 80%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan model pembelajaran <i>Discovery learning</i> dan pendekatan berdiferensiasi ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran matematika materi Peluang.</p>
8	<p>Kurnia Shandy Nugraha, Zaenuri Zaenuri, Amin Suyitno</p> <p>Judul : Kemampuan Berpikir Kreatif pada Model Pembelajaran SAVI Bernuansa Etnomatematika Berdasarkan Gaya Belajar</p> <p>Vol. 7 No. 2 (2023) https://doi.org/10.33603/jnpm.v7i2.8128</p>	<p>Hasil penelitian : aspek kevalidan memperoleh nilai yang termasuk kategori sangat baik; aspek kepraktisan memperoleh nilai rerata 4,47 yang termasuk kategori sangat baik; aspek efektivitas ditunjukkan dengan hasil mencapai ketuntasan rata-rata individual dan klasikal serta terdapat beda rata-rata siswa; gaya belajar visual mampu memenuhi indikator fluency, flexibility, novelty, dan elaboration lebih baik dibandingkan dengan siswa gaya belajar auditorial dan kinestetik.</p>
9	<p>Siti Halimatul Maulida</p> <p>Judul : Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika melalui permainan tradisional <i>engklek</i></p> <p>Vol 7, No 1 (2020) https://doi.org/10.22202/jl.2020.v7i1.3374</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai matematika yang terdapat didalam permainan tradisional, diharapkan kelak permainan tradisional tetap dilestarikan. Hasil penelitian ini diperoleh deskripsi permainan</p>

		engklek yang mengandung unsur matematik yaitu geometri, perbandingan, dan peluang.
10	<p>Dodik Mulyono, Sri Handayani Judul : Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Identitas Jurnal : <i>Jurnal Inovasi Matematika (Inomatika)</i> Vol. 1, No. 1, 2019 Hal. 31 – 37 p - ISSN 2656 - 7431, e - ISSN 2656 -7245. https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i1.136</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah true experimental design dengan membandingkan model pembelajaran <i>Discovery learning</i> dengan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Nilai rata-rata siswa kelas yang menggunakan model pembelajaran Discovery Learning sebesar 80,31 sedangkan untuk kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 73,73. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP.</p>
11	<p>Nurhayati, Al-Kusaeri Judul : Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berbasis Etnomatematika Uma Lengge. Identitas Jurnal : <i>Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika</i> 04, Juni 2024 Volume-4 No-1 Halaman 430–441 ISSN 2776-9704 P-ISSN 2776-9984 https://orcid.org/0000-0002-3063-5619</p>	<p>Dalam penelitian ini bahwa peningkatan kemampuan metakognisi dapat membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika dengan lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya mengembangkan kemampuan metakognisi siswa melalui pendekatan yang terstruktur dan sesuai dengan konteks budaya lokal, seperti etnomatematika. Dengan melibatkan unsur matematika, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan matematika yang lebih relevan dan kontekstual, tetapi juga merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari.</p>

Hasil kajian ke 11 artikel di atas, ditemukan bahwa pembelajaran *discovery learning* berbasis *etnomatematika* memiliki peran penting untuk menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep *peluang* serta menjadikan pembelajaran lebih mudah untuk dipahami. Sebagaimana Faqih et al., (2021), Imswatama & Lukman (2018), Kusuma et al., (2019) menyatakan pembelajaran *Etnomatematika* adalah suatu pendekatan instruksi yang menjadikan adanya hubungan antara konsep-konsep matematika dan budaya, sehingga siswa dengan mudah mencerna pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada ke 11 artikel diatas ada berbagai macam media dari budaya lokal yang digunakan dalam proses penelitian, seperti bangunan bersejarah (*sam poo kong*), pakaian adat (*songket melayu*), rumah adat (*uma lengge*) dan permainan tradisional (*engklek*). Selain itu juga ada media bantu lain, antaranya menggunakan modul digital, *Guided*, *wingeom*, dan model pembelajaran SAVI.

Dari kajian 11 artikel menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan memiliki kriteria yang layak/valid dan menarik untuk digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran matematika. Model pembelajaran *Discovery learning* dan pendekatan berdiferensiasi ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran matematika materi Peluang, Serta modul digital berbasis *etnomatematika* pada materi peluang juga efektif dalam meningkatkan pemahaman matematis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 11 artikel yang relevan ditemukan bahwa penggunaan metode *discovery learning* berbasis *etnomatematika* dengan materi *Peluang* memberikan suasana pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Permasalahan pembelajaran dalam memahami konsep peluang dapat diatasi, sehingga siswa dapat belajar konsep peluang dengan mudah dengan mengaitkan konsep peluang dengan *etnomatematika*.

Perancangan materi dengan mengaitkan *etnomatematika* menjadi solusi dalam masalah ini, walaupun pada kesimpulan masing-masing artikel diperlukan kefokuskan tersendiri untuk lebih baik dalam perancangan materi pembelajaran peluang. Artikel yang kaji berasal dari jurnal bereputasi serta terindeks *Sinta dan Scopus*. Dari hasil kajian, ditemukan bahwa, masalah awal dalam penelitian tersebut adalah masalah kurangnya pemahaman siswa pada materi peluang, sehingga pembelajaran peluang berbasis *etnomatematika* ini dapat membantu siswa dalam memahami materi peluang dengan mudah untuk dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, A., Mulyono, D., & Handayani, S. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Informatika*, 1(1), 31-37.
- Brahmana, A. A. B., & Suwanto, F. R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar dengan Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika pada Songket Melayu Deli untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa.
- Evril, C., Mawarsari, V. D., & Suprayitno, I. J. (2025). Desain Student Worksheet Matematika Berbasis Discovery Learning Nuansa Etnomatematika Sam Poo Kong. *Jurnal Citra Pendidikan*, 5(2), 1-12.
- Maulida, S. H. (2020). Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika melalui permainan tradisional engklek. *LEMMA: Letters of Mathematics Education*, 7(1).
- Muhammad, I. (2023). Penelitian Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika (1995-2023). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 427-438.
- Nurhayati, N., & Kusaeri, A. (2024). Analisis Kemampuan Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berbasis Etnomatematika Uma Lengge. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(1), 430-441.
- Prasetya, S. D., & Anistiyasari, Y. (2020). Studi literatur pengaruh media pembelajaran berbasis augmented reality markerless terhadap motivasi belajar siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 468-479.
- Putra, R. A. N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII A di SMPN 3 Surabaya pada Materi Peluang. *Journal of Mathematics Education Research*, 3(1).
- Putri, L. S., & Azis, Z. (2024). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika berbasis Etnomatematika Menggunakan Model Pembelajaran Guided Discovery Learning pada Materi Pola Bilangan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan. *Tsaqila| Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(2), 71-87.
- Rachmawati, F., & Purwaningrum, J. P. (2019). Model discovery learning berbasis etnomatematika pada bangun ruang untuk Menumbuhkan kemampuan Literasi

- dan Karakter Nasionalisme Pada Generasi Z 4.0. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 254-260.
- Radani, T. A., & Napitupulu, E. E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika..
- Rohmaini, L., Netriwati, N., Komarudin, K., Nendra, F., & Qiftiyah, M. (2020). Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis etnomatematika berbantuan wingeom berdasarkan langkah borg and gall. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 176-186.
- Sappaile, B. I., Ba'ra, Y., Djam'an, N., Kadir, K., & Darwis, M. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMP Negeri di Kota Rantepao. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMP Negeri di Kota Rantepao*, 253-266.
- Setyaningsih, M. N., & Kumala, F. Z. (2024). Pengembangan Modul Digital Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis pada Materi Peluang. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 275-289.
- Wahyuni, A., Tias, A. A. W., & Sani, B. (2013, November). Peran etnomatematika dalam membangun karakter bangsa. In *Makalah Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Prosiding, Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY, Yogyakarta: UNY* (Vol. 1, No. 1, pp. 114-118).